

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi.<sup>36</sup> Pendekatan ini bermaksud memberikan gambaran atau deskripsi suatu peristiwa secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti untuk mendukung fakta guna memperoleh suatu kesimpulan. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data berupa kata-kata yang merupakan gambaran dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan penelitian yaitu kepala koperasi syariah 212 mart Binjai dan konsumen.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini yang akan menjadi tempat penelitian adalah Koperasi Syariah 212 Mart Kota Binjai jl. Sultan Hasanuddin No.3A, Satria, Binjai Kota penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai pada bulan Oktober Tahun 2020

---

<sup>36</sup> Sugiyono, (2013), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 1

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan											
		Februari			Maret			April			Mei		
1.	Observasi Judul	■											
2.	Pengumpulan Informasi		■										
3.	Menyusun Proposal			■	■	■	■						
4.	Melaksanakan Penelitian			■	■	■	■						
5.	Mengumpulkan Data			■	■	■	■						
6.	Mengelola Data				■	■	■	■					
7.	Membuat Laporan Penelitian								■	■			
8.	Analisis hasil Penelitian										■	■	■

### C. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, kode, simbol, kode dan lain-lain.

Dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif tidak dikenal populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, populasi merupakan wilayah generalisasi hasil penelitian; sedangkan dalam penelitian penelitian yang menggunakan metode kualitatif tidak menggunakan populasi, karena

penelitian berangkat (*starting point*) dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu<sup>37</sup>. Situasi sosial itu mencakup tiga unsur, yaitu: (1) pelaku (*actors*), yang merupakan pelaku/ aktor kegiatan tersebut; (2) tempat (*place*), yaitu tempat kejadian di mana kegiatan tersebut dilakukan; (3) aktivitas (*activities*), merupakan segala aktivitas yang dilakukan aktor di tempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya. Situasi sosial itu dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang akan diungkap dan dideskripsikan secara mendalam.

Sebelum memasuki situasi sosial, peneliti menentukan sumber daya yang akan dijadikan subjek yang diteliti dalam konteks sosial budayanya. Untuk itu peneliti dapat menggunakan bermacam cara dalam menemukan dan mengenali aktor dan jumlah dalam situasi sosialnya, antara lain: (1) *purposive sampling*. (2) *snowball sampling*. Kedua bentuk penentuan sumber informasi dalam penelitian pendekatan kualitatif itu ialah:

#### 1. *Purposive Sampling*

*Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, kegunaan atau tujuan. Berbeda dengan cara-cara penentuan sampel lain, penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.

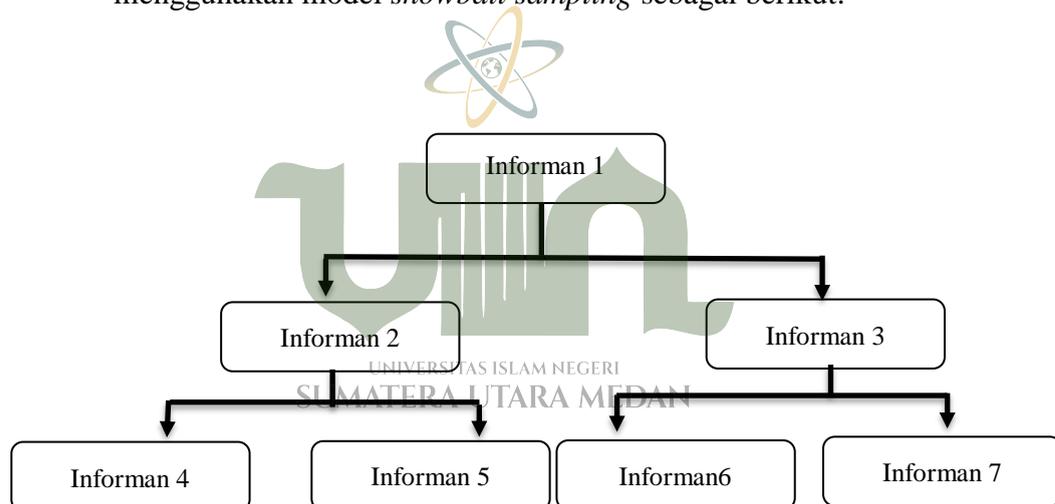
---

<sup>37</sup> Prof. Dr, A. Muri Yusuf, M. Pd. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan PT. fajar Interpratama Mandiri Jakarta, (2014) Hlm-148

## 2. *Snowball Sampling*

*Snowball* dapat diartikan sebagai bola salju atau gumpalan salju yang berguling dari puncak gunung es yang makin makin cepat juga bertambah banyak. Dalam konteks ini *snowball sampling* diartikan sebagai memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama makin besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya.

Secara sederhana sketsa penentuan sumber informasi dengan menggunakan model *snowball sampling* sebagai berikut:



Tata Alir Penentuan Sumber Informasi dengan Cara *Snowball Sampling*<sup>38</sup>.

<sup>38</sup> Ibid hlm-150

## D. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Iya dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan jawaban disimpan secara tertulis melalui rekaman kaset, video, atau alat media elektronik lainnya.

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Disinilah terletak keunggulan dari metode dari wawancara.<sup>39</sup>

Wawancara bisa bersifat langsung maupun tidak langsung. Di mana wawancara langsung ditujukan kepada orang yang diperlukan keterangan atau data yang diperlukan keterangan atau datanya dalam meneliti. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang ditunjukkan kepada orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.

---

<sup>39</sup> Gulo, W. "metodologi Penelitian", Gramedia WidiaSarana Indonesia, Jakarta (2002), Hlm-81

wawancara dibagi dalam tiga jenis:

- I. Wawancara terstruktur: pewawancara menyediakan daftar isisan untuk mendapat jawaban dari responden.
- II. Wawancara semi-terstruktur: pewawancara menggunakan bahasa yang berbeda ketika mewawancarai, tetapi tetap mempunyai struktur yang jelas tentang jenis informasi yang diinginkan untuk mencapai tujuan kajiannya.
- III. Wawancara tidak terstruktur: pewawancara secara spontan melakukan wawancara tanpa membangun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu.  
Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan saat melakukan *interview*.
  - a) Pertanyaan hendaknya dengan kalimat pendek dan tegas.
  - b) Rumusan pertanyaan bersifat netral, tidak mengarahkan.
  - c) Hindari pertanyaan yang bersifat intimidasi.
  - d) Permulaan pertanyaan lebih bersifat menyenangkan.
  - e) Jawaban harus ditulis segera atau direkam dengan alat perekam. Dari segi isinya, pertanyaan dapat dibagi dalam 6 macam:
    - 1) Pertanyaan tentang diri atau demografi.
    - 2) Pertanyaan tentang pengalaman atau perilaku
    - 3) Pertanyaan tentang pendapat atau nilai.
    - 4) Pertanyaan tentang perasaan.
    - 5) Pertanyaan tentang pengetahuan.
    - 6) Pertanyaan tentang indra.

**b. Pengamatan (*Observasi*)**

Dengan pengamatan atau observasi pengkaji dapat mengamati dan mencatat tingkah laku individu maupun kelompok objek kajian dalam keadaan alamiah. Data yang dikumpulkan melalui *observasi* ialah:

- 1) Keadaan fisik: tingkah dan ciri-ciri yang membentuk tingkah laku manusia, seperti jenis kelamin, bangsa, status, sosial, ekonomi dan sebagainya.
- 2) Keadaan interaksi: secara verbal, bukan verbal, formal, tidak formal, terencana dan tidak terencana.
- 3) Keadaan suatu program dijalankan: sumber, organisasi, metode, kurikulum dan pelanggan suatu program.

Observasi sangat membantu menegaskan atau menolak serta melihat kembali tentang apa saja yang telah ditemukan lewat wawancara dan kuesioner. Dan langkah-langkah perlu dilakukan dalam *observasi* adalah: Memutuskan apa yang di *observasi*.

- a) Memutuskan pada level apa observasi itu dilakukan.
- b) Membuat kategori - kategori yang memadai.
- c) Menyiapkan skala, daftar tema, atau materi - materi lainnya yang tepat untuk di observasi
- d) Memutuskan kapan melakukan observasi.

**c. Angket (*kuesioner*)**

Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang direka khusus untuk mengumpulkan data kajian. Pengkaji harus selalu ingat bahwa item kusioner yang baik adalah yang ringkas, jelas, mudah dijawab dan

mudah dijawab juga dapat mewakili konsep operasional yang ingin dikaji dengan tepat.

Ciri-ciri angket yang baik:

1. Mempertimbangkan perasaan responden.
2. Item perlu pendek dan ringkas
3. Bilangan item dan ringkas.
4. Bilangan item perlu ekonomis.
5. Mengumpulkan data yang konkret.

*Survey* dengan menggunakan metode angket adalah metode terbaik untuk tugas tertentu, tapi tidak baik untuk hal-hal lain. Esensinya, *survey* ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan formal atas orang tertentu. Dengan menuliskan respons mereka dan menganalisisnya. Tujuannya adalah memberikan informasi yang sistematis dan dapat dipercaya tentang kelompok orang tertentu (populasi). Seperti contohnya ialah data pertanian, perdagangan dan lain-lain. Yang disurvei dengan membawa angket tertentu guna mencari tahu hal-hal spesifik dari kehidupan masyarakat.

*Survey* dengan membawa kuesioner dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya jika itu menyangkut masalah-masalah yang tidak bersifat terlalu pribadi atau agak mengancam dan apabila sekiranya dapat memberikan jawaban yang pasti. Angket memang bukan metode yang tepat untuk mendapatkan informasi tentang masalah-masalah pribadi atau sensitif karna peneliti yang melakukannya tidak dapat dipercaya, mungkin karna orang bagi responden, atau bahkan karena mereka anggota masyarakat yang sama dengan informan, atau karena mungkin dicurigai bisa

menyebarkan gosip atau menggunakan informasi itu untuk keuntungan pribadi. Contoh topik yang sensitif untuk di angketkan antaranya ialah loyalitas politik, utang dan terutama mereka yang tidak mematuhi norma-norma moral atau agama masyarakatnya.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklasifikasi, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan. Dengan mengikuti jenis data yang diambil dalam, maka teknik analisis data pun terbagi pada dasarnya pada dua jenis yaitu: kuantitatif dan kualitatif.

Secara umum, analisis data kualitatif dicirikan dengan sifat-sifat tertutup, jangka masa panjang, mendalam. Maka tidak heran jika kemudian dalam analisis ini ada yang bersifat kembali lagi kelapangan seperti dalam analisis interaktif. Walaupun demikian, ada pula analisis yang bersifat bertingkat menuju puncak dan kesempurnaan data.

Analisis Interaktif. Model ini terdiri dari empat komponen:

1. Pengumpulan data
2. Penyederhanaan data
3. Pemaparan data
4. Penarikan kesimpulan dan pengujian data dilakukan dengan secara simultan dalam waktu yang bersamaan. Model ini di temukan oleh miles dan huberman (punch, 1998).

Analisis bertingkat. Yaitu dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun dan meringkaskan data: menghasilkan teks /transkrip dan mendapatkan set kategori koding yang sesuai.
2. Menyusun kembali dan menghitung data: identifikasi tema dan trend dari seluruh data.
3. Pembentukan dan penilaian pertanyaan untuk mengkonstruksi kerangka penulisan yang dipahami. mengurangi data yang dianalisis berdasar tema dan trend dan menulis laporan - laporan yang jitu.

